

# **APLIKASI INTEGRASI PELAYANAN PADA DINAS KECAMATAN TELAGA BAUNTUNG BERBASIS WEB**

PUTRI INDAH FEBRIANTI

Jurusan Teknik Informatika; FTI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari JL.  
Adhiyaksa(Kayutangi)No.2 Banjarmasin 70123, Telp. (0511) 3303875 Fax. (0511) 3304352 Email:  
putriindahfebrianti@gmail.com/ No HP 081352699234

## **ABSTRAK**

Telaga Bauntung merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Telaga Bauntung merupakan wilayah dari pemekaran kecamatan Simpang Empat. Sebelumnya kecamatan ini diusulkan bernama Rantau Bujur, kemudian diubah menjadi Telaga Bauntung atas pertimbangan asal usul dan sejarah daerah ini. Kecamatan Telaga Bauntung terdiri dari 4 desa, yaitu, Lok Tanah, Rampah, Rantau Bujur, dan Telaga Baru. Kecamatan ini beralamat di Jl. Batu Babalik, Loktanah, Telaga Bauntung, Banjar, Kalimantan Selatan.

Dalam proses pelayanan tersebut terdapat permasalahan yaitu pelayanan selama ini pemohon perlunya bolak-baliknya dalam apabila ada persyaratan yang belum atau lupa membawa maka pemohon di minta untuk mengambil terlebih dahulu persyaratan yang di minta. Setelah selesai pemohon diminta Kembali untuk mengambil surat tersebut di kantor Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.

Berdasarkan uraian diatas maka dibuatlah aplikasi berbasis web dengan harapan agar dapat mengelola dan memberikan pelayanan kepada pemohon secara langsung atau menggunakan sistem online, sehingga pemohon tidak perlu mendatangi kantor Dinas Kecamatan Telaga Bauntung untuk melakukan permohonan layanan, dan untuk persyaratan tidak perlu takut apabila ketinggalan.

**Kata Kunci :** Kecamatan, Telaga Bauntung, pelayanan, pemohon.

---

## **ABSTRACT**

Lake Bauntung is a sub-district in Banjar Regency, South Kalimantan. Lake Bauntung is an area of the division of Simpang Empat sub-district. Previously, this sub-district was proposed to be named Rantau Longitude, then it was changed to Telaga Bauntung based on the consideration of the origin and history of this area. Telaga Bauntung District consists of 4 villages, namely, Lok Tanah, Rampah, Rantau Longitude, and Telaga Baru. This district is located at Jl. Batu Babalik, Loktanah, Bauntung Lake, Banjar, South Kalimantan.

In the service process there is a problem, namely the service so far the applicant needs to go back and forth in case there are requirements that have not been or have forgotten to bring then the applicant is asked to take the requested requirements first. After completion, the applicant is asked to return to take the letter at the Telaga Bauntung District Office.

Based on the description above, a web-based application is made in the hope that it can manage and provide services to applicants directly or using an online system, so that applicants do not need to go to the Telaga Bauntung Sub-District Office to apply for services, and for requirements, they do not need to be afraid if they miss it.

**Keywords:** District, Lake Bauntung, service, applicant.

## **PENDAHULUAN**

Telaga Bauntung merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Telaga Bauntung merupakan wilayah dari pemekaran kecamatan Simpang Empat. Sebelumnya kecamatan ini diusulkan bernama Rantau Bujur, kemudian diubah menjadi Telaga Bauntung atas pertimbangan asal usul dan sejarah daerah ini. Kecamatan Telaga Bauntung terdiri dari 4 desa, yaitu, Lok Tanah, Rampah, Rantau Bujur, dan Telaga Baru. Kecamatan ini beralamat di Jl. Batu Babalik, Loktanah, Telaga Bauntung, Banjar, Kalimantan Selatan.

Dalam proses pelayanan tersebut terdapat permasalahan yaitu pelayanan selama ini pemohon perlunya bolak-baliknya dalam apabila ada persyaratan yang belum atau lupa membawa maka pemohon di minta untuk mengambil terlebih dahulu persyaratan yang di minta. Setelah selesai pemohon diminta Kembali untuk mengambil surat tersebut di kantor Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Taufiqurrohman , Andi Iwan Nurhidayat pada tahun 2017, dengan judul Rancang Bangun Sistem Integrasi Antara Desktop Dan Web Aplikasi Di Toko Parfum Confi. Terdapat ketidaksesuaian kebutuhan retail saat ini sangat bergantung pada infrastruktur teknologi informasi terutama dalam menjalankan oprasionalnya demi mewujudkan tata kelola yang baik. Dengan adanya hal tersebut Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada sekarang toko parfum confi ingin mewujudkan tata kelola toko yang baik seperti halnya melayani pelanggan dengan cepat dan manajemen stok barang yang jelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat menyimpulkan untuk judul diatas adalah “Aplikasi Integrasi Pelayanan Pada Dinas Kecamatan Telaga Bauntung Berbasis Web”. Dengan harapan agar pemohon tidak perlu bolak balik apabila ada persyaratan yang lupa di bawa, dan tidak perlu lagi mendatangi kantor untuk mengambil surat tersebut.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu teknik pengumpulan data dan tahapan pengembangan perangkat lunak untuk Aplikasi Informasi Tempat Pariwisata dan Pusat Oleh-Oleh Pada Kabupaten Banjar Berbasis Web:

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Metode Pengamatan (Observasi)  
Teknik observasi ini, langkah yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan cara langsung datang ke Dinas Kecamatan Telaga Bauntung dan melakukan pencatatan pembuatan Surat Permohonan E-KTP, Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Kepindahan Penduduk, Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), Surat Keterangan Domisili, dan Surat Kerumunan secara sistematis.
2. Metode Wawancara (Interview)  
Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog langsung kepada petugas yang mengurus langsung tentang permohonan E-KTP, pembuatan surat kelahiran, pembuatan surat kematian, pembuatan surat keindahan, pembuatan pembuatan izin IMB, pembuatan pembuatan surat IUMK, pembuatan surat SKD, dan pembuatan surat kerumunan di Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.
3. Studi dOKUMENTASI  
Teknik studi dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mencari jurnal-jurnal yang terkait dengan masalah-masalah dalam pembuatan pelayan permohonan E-KTP, surat kelahiran, surat kematian, surat keindahan, pembuatan izin IMB, pembuatan surat IUMK, surat SKD, dan surat kerumunan yang terjadi pada proses kerja seperti di Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.

### **Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak**

1. Requirements analysis and definition  
Sistem layanan, kendala, dan tujuan sistem ditetapkan melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Mereka kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. System and software design  
Proses perancangan sistem mem-partisi persyaratan untuk sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Ini membangun arsitektur sistem secara keseluruhan. Desain perangkat lunak melibatkan mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi sistem perangkat lunak mendasar dan hubungannya.
3. Implementation and unit testing  
Selama tahap ini, desain perangkat lunak diwujudkan sebagai satu set program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.
4. Integration and system testing  
Unit atau program individu diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak dikirim ke pelanggan.

5. Operation and maintenance

Biasanya ini adalah fase siklus hidup terpanjang. Sistem diinstal dan digunakan secara praktis. Pemeliharaan melibatkan koreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap awal siklus hidup, meningkatkan implementasi unit sistem dan meningkatkan layanan sistem ketika persyaratan baru ditemukan.

Analisis Sistem Yang Berjalan

Saat ini sistem yang digunakan masih dilakukan secara pelayanan selama ini pemohon yang ingin mengajukan permohonan layanan harus datang langsung ke kantor Dinas Kecamatan Telaga Bauntung untuk mengajukan permohonan tersebut, hal ini akan berdampak bolak-baliknya pemohon karena masih belum mengetahui apasaja persyaratan untuk melakukan pembuatan permohonan pelayanan tersebut selain itu ditambah pula biaya dan waktu yang dikeluarkan oleh pemohon untuk bolak balik ke Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.

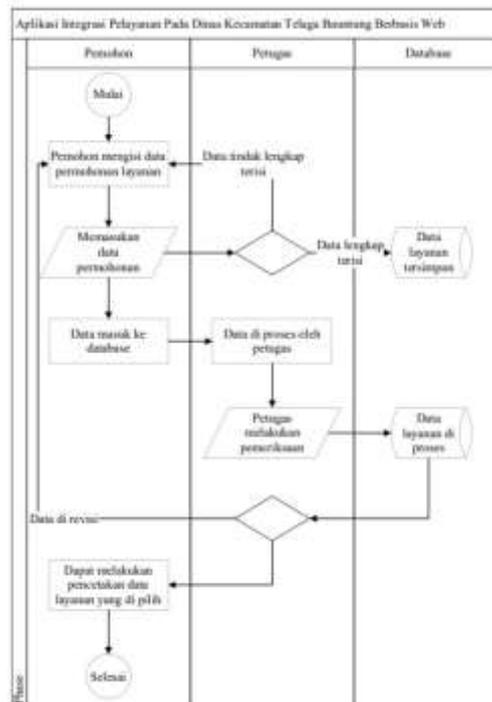
A. Analisis Terhadap Sistem Yang Lama



Gambar 1.1 Flowchart Sistem Lama

1. Pemohon mendatangi kantor Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.
2. Kemudian menanyakan persyaratan apa saja yang di perlukan dalam pembuatan pelayanan yang ada di Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.
3. Memberikan persyaratan dari pemohon ke petugas.
4. Jika persyaratan belum lengkap atau ada yang tertinggal, pemohon di minta mengambil kembali persyaratan tersebut untuk di lengkapi, dan jika sudah lengkap maka petugas menerima berkas persyaratan tersebut.
5. Petugas melakukan persyaratan pada permohonan layanan dari pemohon.
6. Petugas memberitahukan kepada pemohon kembali lagi ke kantor Dinas Kecamatan Telaga Bauntung 1-2 hari jam kerja. Kemudian pemohon datang kembali menanyakan permohonan yang di serahkan.
7. Selesai.

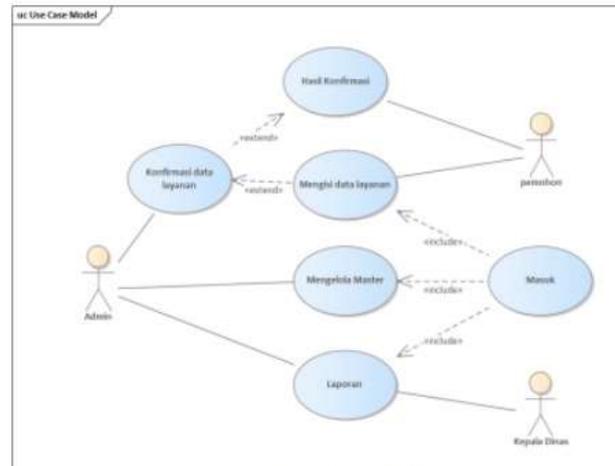
## B. Usulan Sistem Baru



Gambar 1.2 Flowchart Usulan Sistem Baru

1. Pemohon mengisi data permohonan layanan.
2. Memasukkan data permohonan tersebut.
3. Jika data tidak lengkap maka data tidak tersimpan, dan data lengkap maka data bisa di simpan atau masuk ke database.
4. Menunggu konfirmasi dari petugas.
5. Petugas melakukan pemeriksaan data tersebut.
6. Jika ada dokumen yang dimasukkan di minta pemohon melakukan revisi dengan memasukkan ulang dokumen, dan jika data disetujui maka pemohon dapat melakukan pencetakan data layanan yang dipilih.

- C. Diagram Use Case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem.



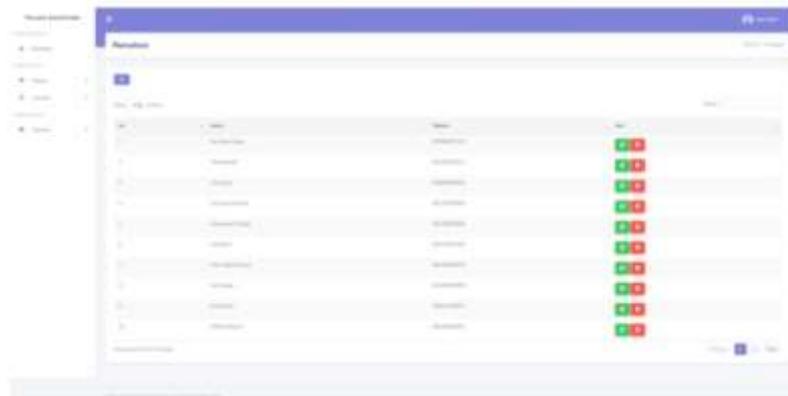
Gambar 1.3 Use Case

Gambar 1.3 Use Case Diagram

D. Class Diagram

Adapun rancangan class diagram pada Aplikasi Integrasi Pelayanan Pada Dinas Kecamatan Telaga Bauntung Berbasis Web terdapat 16 class diagram, yaitu admin, berita, jabatan, kependudukan, komentar, pegawai, peomhon, surat imb, surat iumk, surat kelahiran, surat kematian, surat kependudukan, surat kepindahan, surat kerumunan, surat ktp, dan surat skd.





Gambar 1.6 Tampilan Antarmuka Pemohon

Tampilan laporan merupakan hasil dari suatu sistem berbentuk format laporan data yang dihasilkan oleh sistem seperti gambar berikut:

1. Laporan Antarmuka Pemohon

Tampilan ini untuk menampilkan data pemohon yang sudah di simpan di database.



Gambar 1.7 Tampilan Laporan Antarmuka Pemohon

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dapat membantu dalam pembuatan surat surat permohonan E-KTP, surat kelahiran, surat kematian, surat kepindahan, surat izin mendirikan bangunan, surat izin usaha mikro dan kecil, surat keterangan domsili, dan surat kerumunan pada Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.
2. Pemohon tidak perlu lagi bolak balik apabila ada persyaratan yang lupa di bawa ke kantor, karena data dapat di masukan secara langsung ke aplikasi, dan di sediakan revisi apabila ada data yang tidak sesuai.
3. Data laporan mudah di tampilkan, dan hasil cetak layanan tersebut dapat di akses secara langsung oleh pemohon maupun admin.

Dalam pembuatan laporan skripsi ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Diberi sistem chat realtime untuk tanya jawab antara pemohon dan petugas.
2. Menambahkan pelayanan lainnya seperti Izin Penyelenggaraan Pondokan , Izin Penggunaan Tanah Pemakaman , Pengurusan Kartu Keluarga , Pengurusan Kartu Identitas Anak , Surat Keterangan Waris, dan lain-lain yang dapat menambah kinerja Dinas Kecamatan Telaga Bauntung.

## **REFERENSI**

Alexander F.K, & Sibero. (2013). *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Medikom.

Brav Deva Bernadhi, S. S. (2016). *Perancangan Integrasi Sistem Informasi*

Akademik Dengan E-Learning. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. XI, No. 3. Dwiyanto, A. (2008). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

ed, A. C. (1994). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.

Herlambang. (2005). *Sistem Manajemen Basis Data : Pemodelan Sistem*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Heru Cahya Rustamaji, R. I. (2018). *Integrasi Aplikasi Layanan Publik Menggunakan Sistem Antrian Berbasis Digital Signage*. *TELEMATIKA*, Vol. 15, No. 02.

Hidayat, R. (2017). *Aplikasi Penjualan Jam Tangan Secara Online*. *Jurnal Teknik Komputer*, III(2), 90–96.

HM., Akt., MBA., Ph.D, P. J. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Huda, A. A. (2013). *Live Coding! 9 Aplikasi Buatan Sendiri*. Yogyakarta: ANDI. Irmayani, W., & Susyati, E. (2017). *Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berorientasi Objek*. *Khatulistiwa Informatika*, V(1), 58–63.

Jogiyanto. (2015). *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: BPFE. Kadir, A., & Ch, T. T. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

M, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

M. Rudyanto, A. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL*. Yogyakarta: Andi.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.